

**SAMBUTAN KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAERAH ISTIMEWA  
YOGYAKARTA  
PADA FESTIVAL KARAWITAN ANAK ANTAR KABUPATEN/KOTA SE-DIY  
TAHUN 2025**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,  
Shalom,  
Om Swastiastu,  
Namo Buddhaya,  
Salam Kebajikan, Rahayu  
Salam Budaya! Lestari Budaya!

Puji syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga hari ini kita dapat berkumpul dalam suasana yang penuh semangat dan kegembiraan dalam penyelenggaraan *Festival Karawitan Anak Antar Kabupaten/Kota Se-Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025*.

Saya menyampaikan penghormatan setinggi-tingginya kepada para Kepala OPD di lingkungan Pemda DIY, Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten dan Kota se-DIY, para dewan juri, juga para ahli waris maestro Karawitan yang kami banggakan, para seniman dan budayawan yang hadir, serta tentu saja anak-anak peserta festival yang kami banggakan dan cintai.

Atas nama Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya Dinas Kebudayaan DIY, izinkan saya menyampaikan rasa apresiasi yang sebesar-besarnya atas kerja keras dan semangat seluruh peserta, serta pendamping dan pelatih, yang telah dengan sepenuh hati mengikuti festival ini. Keterlibatan aktif dari generasi muda dalam kegiatan seni tradisi seperti karawitan ini adalah tanda bahwa budaya kita masih hidup dan terus tumbuh melalui tangan dan jiwa anak-anak kita.

Hadirin yang saya hormati,

Seni karawitan bukan hanya soal keindahan suara gamelan, tetapi juga menyimpan nilai-nilai luhur yang sangat penting dalam pembentukan karakter. Karawitan mengajarkan ketekunan, ketelitian, kerja sama, keselarasan, serta rasa hormat terhadap warisan leluhur. Dalam setiap tabuhan dan cengkok, tersimpan pelajaran tentang kehalusan budi dan tata perilaku. Inilah pendidikan karakter yang sesungguhnya—mengakar dalam budaya, dan menyatu dalam rasa.

Pada tahun 2025 ini, Festival Karawitan Anak mengangkat tema "Ki Tjokrowasito sebagai Maestro Karawitan di Daerah Istimewa Yogyakarta". Pemilihan tema ini bukan hanya sebagai bentuk penghormatan atas jasa besar almarhum dalam dunia karawitan, tetapi juga sebagai upaya edukatif untuk mendorong kesadaran akan pentingnya pewarisan pengetahuan antar generasi. Melalui pengenalan sosok Ki Tjokrowasito, kita mengajak anak-anak untuk mengenal, memahami, dan meneladani semangat serta dedikasi seorang maestro budaya.

Oleh karena itu, festival ini bukan semata-mata ajang kompetisi. Lebih dari itu, ia adalah ruang pembinaan dan penguatan jati diri. Tempat di mana anak-anak dapat tumbuh tidak hanya sebagai individu, tetapi juga sebagai bagian dari kebudayaan yang luhur. Suatu saat nanti, mereka mungkin akan menjadi dokter, guru, petani, atau pemimpin bangsa. Namun kami percaya, dalam hati mereka akan tetap tumbuh cinta dan kebanggaan pada budayanya sendiri.

Akhir kata, saya ucapkan selamat mengikuti Festival Karawitan Anak Tahun 2025. Teruslah menabuh, teruslah belajar, dan teruslah mencintai budaya. Semoga kegiatan ini menjadi kenangan indah dan pondasi kuat dalam perjalanan kalian sebagai generasi penerus kebudayaan bangsa.

Sebagai penutup, izinkan saya menyampaikan pantun:

Naik sepeda ke sawah lewati bebek,  
Singgah sebentar makan nagasari.  
Belajar karawitan bukan cuma asyik,  
Tapi bekal jadi pemimpin masa depan yang menginspirasi!

Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Salam Budaya! Lestari Budayaku!

Kepala Dinas Kebudayaan DIY